PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham: Systematic Literature Review

Fitri Amaliyatul Janah[1]
[1] Universitas Pamulang, Indonesia
Korespondensi: amfitri688@email.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Sept 19th, 2026
Revised Oct 28th, 2026
Accepted Nov 5th, 2026

Keyword:
Ukuran Perusahaan; Struktur Modal; Kinerja Keuangan; Harga Saham; Systematic Literature Review.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap harga saham berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji 15 artikel jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021–2025. Kajian dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian berdasarkan variabel yang diteliti untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan cenderung memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, meskipun masih ditemukan penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Struktur modal juga menunjukkan hasil yang beragam, yaitu berpengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, kinerja keuangan memiliki pengaruh yang berbeda-beda bergantung pada indikator yang digunakan. Beberapa indikator, seperti EPS, PBV, CAR, NPM, dan NIM, menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian tertentu, sedangkan indikator lainnya tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan dalam menilai harga saham, tetapi pengaruhnya belum menunjukkan hasil yang konsisten pada seluruh penelitian. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh indikator pengukuran, karakteristik sektor perusahaan, dan periode penelitian yang digunakan.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan dan bagi investor untuk melakukan investasi. Dalam kegiatan investasi saham, harga saham menjadi salah satu informasi yang diperhatikan karena mencerminkan harga yang terbentuk melalui aktivitas perdagangan di pasar. Investor umumnya mempertimbangkan berbagai informasi sebelum mengambil keputusan, termasuk kondisi keuangan dan karakteristik perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur menggunakan indikator tertentu, seperti total aset, penjualan, atau ukuran lain yang digunakan dalam penelitian. Perusahaan berukuran besar sering kali memiliki sumber daya dan kegiatan operasional yang lebih luas. Namun, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu berarti harga sahamnya akan lebih tinggi karena investor juga mempertimbangkan faktor lain.

Faktor berikutnya adalah struktur modal, yaitu komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Keputusan mengenai struktur modal berkaitan dengan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasional maupun pengembangannya. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan dana, tetapi juga dapat meningkatkan beban kewajiban.

Oleh karena itu, struktur modal berpotensi menjadi salah satu pertimbangan investor ketika menilai kondisi perusahaan.

Selain kedua faktor tersebut, kinerja keuangan juga penting untuk diperhatikan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penelitian mengenai kinerja keuangan dapat menggunakan beberapa indikator, antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), serta rasio keuangan lainnya. Perbedaan indikator yang digunakan dapat menghasilkan temuan yang berbeda mengenai hubungan kinerja keuangan dengan harga saham.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap harga saham, hasil penelitian sebelumnya belum menunjukkan kesimpulan yang sepenuhnya seragam. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan atau arah pengaruh yang berbeda. Perbedaan tersebut menjadi alasan perlunya dilakukan kajian literatur untuk memahami kecenderungan hasil penelitian yang telah ada.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap harga saham. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian pada masing-masing variabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode kajian yang dilakukan dengan menelaah dan membandingkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Fokus kajian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap harga saham.

Sumber data yang digunakan berupa 15 artikel penelitian yang telah dikumpulkan dalam tabel kajian literatur. Artikel tersebut memiliki tahun publikasi 2021–2025 dan membahas harga saham dengan variabel yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, struktur modal, atau kinerja keuangan. Artikel berasal dari berbagai sektor perusahaan, antara lain manufaktur, perbankan, properti dan real estat, perdagangan, farmasi, serta sektor lainnya.

Pemilihan artikel didasarkan pada relevansi judul, variabel penelitian, objek penelitian, metode analisis, dan hasil penelitian yang tercantum dalam data literatur. Artikel kemudian dikelompokkan ke dalam tiga fokus pembahasan, yaitu pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham, pengaruh struktur modal terhadap harga saham, serta pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Analisis dilakukan secara deskriptif-komparatif dengan membandingkan hasil penelitian pada setiap kelompok variabel. Perbandingan tersebut memperhatikan arah pengaruh, signifikansi hasil, indikator yang digunakan, dan karakteristik objek penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian disintesiskan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan kemungkinan alasan yang berkaitan dengan beragamnya temuan.

Kajian ini menggunakan informasi yang tersedia dalam tabel literatur yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu, uraian metode dan hasil dibatasi pada informasi yang tercantum dalam sumber tersebut. Prosedur penelusuran database, kata kunci pencarian, dan tahapan penyaringan artikel secara terperinci belum dapat dinyatakan sebagai prosedur yang telah dilakukan apabila belum didokumentasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel jurnal yang diterbitkan pada tahun 2021–2025, ditemukan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam terhadap harga saham.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki total aset, penjualan, serta sumber daya yang lebih tinggi. Kondisi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan sering menjadi salah satu pertimbangan investor sebelum mengambil keputusan investasi saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Kasria Defi dan Ickhsanto Wahyudi (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil serupa juga ditemukan oleh Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, dan Indah Muliasari (2021), serta Aqilla Pradanimas dan Agus Sucipto (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu, penelitian Esli Silalahi, Ria Veronica Sinaga, dan Sulastri Renita Sari Purba (2022) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Hatta Setia Budi (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian Putri Pujianingsih, Eka Handriani, dan Sri Rahayu (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak selalu menjadi jaminan meningkatnya harga saham. Perusahaan dengan total aset yang besar memang memiliki potensi dan sumber daya yang lebih kuat, tetapi investor juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan. Apabila perusahaan memiliki aset besar tetapi tidak mampu mengoptimalkannya, kondisi tersebut belum tentu memberikan dampak positif terhadap harga saham.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kajian literatur, ukuran perusahaan cenderung memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, meskipun pengaruh tersebut tidak selalu konsisten pada setiap penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu pertimbangan investor, tetapi bukan satu-satunya faktor dalam menentukan keputusan investasi.

2. **Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham**

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Struktur modal penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya serta mengelola risiko pendanaan. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan membiayai kegiatan operasional dan mengembangkan usaha. Namun, apabila jumlah utang terlalu besar, perusahaan juga akan menghadapi beban keuangan dan risiko yang lebih tinggi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan dan berdampak pada harga saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji, pengaruh struktur modal terhadap harga saham menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Intan Kasria Defi dan Ickhsanto Wahyudi (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian Putri Pujianingsih, Eka Handriani, dan Sri Rahayu (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun arah pengaruhnya tidak dijelaskan dalam hasil penelitian yang tersedia.

Hasil positif ditemukan dalam penelitian Faridhatun Faidah dan Dian Wismar'ein (2021), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Esli Silalahi, Ria Veronica Sinaga, dan Sulastri Renita Sari Purba (2022) juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil serupa ditemukan oleh Puji Rahayu dan Ahmad Yani(2021), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian Yeti Rosita (2022) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan Debt-to-Capital Ratio (DCR) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian Aqilla Pradanimas dan Agus Sucipto (2022) juga menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki hubungan dengan harga saham, tetapi arah pengaruhnya belum menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif, sedangkan penelitian lainnya menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Perbedaan tersebut dapat menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam perusahaan tidak selalu memberikan dampak yang sama terhadap penilaian investor. Struktur modal yang dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan potensi keuntungan. Sebaliknya, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban bunga serta risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan memenuhi kewajibannya, bukan hanya melihat besarnya pendanaan yang berasal dari utang.

Dengan demikian, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi harga saham, tetapi pengaruhnya bergantung pada kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaannya. Hasil penelitian yang beragam juga menunjukkan bahwa struktur modal belum dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam menjelaskan perubahan harga saham.

3. **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu, terdapat lima penelitian yang membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Kelima penelitian tersebut menggunakan indikator dan objek perusahaan yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh juga menunjukkan variasi. Secara umum, kinerja keuangan dapat dilihat melalui beberapa rasio dan indikator, seperti Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Dividend Yield (DY), Current Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), dan Net Interest Margin (NIM). Perbedaan penggunaan indikator tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki beberapa aspek yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maupun mengelola sumber dayanya.

Penelitian Hermawan, Musmini, dan Werastuti (2025) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan tanggung jawab sosial dan akuntansi lingkungan dapat memberikan dampak terhadap harga saham melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, kondisi keuangan yang semakin baik dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung meningkatnya penilaian investor terhadap perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Indrawati dan Brahmayanti (2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi, secara parsial hanya Earning per Share (EPS) dan inflasi yang berpengaruh signifikan, sedangkan Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan nilai tukar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak semua indikator keuangan memiliki pengaruh yang sama terhadap harga saham. Dalam penelitian tersebut, EPS menjadi salah satu indikator yang lebih mampu menjelaskan perubahan harga saham dibandingkan ROA dan DER. Selanjutnya, penelitian Widarto dan Maski (2024) juga memperlihatkan adanya perbedaan pengaruh antarindikator kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) dan Dividend Yield (DY) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, Price to Book Value (PBV) dan Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan. Adapun Earning per Share (EPS) memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan suatu indikator keuangan tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham. Pengaruhnya dapat berbeda bergantung pada indikator yang digunakan dalam menilai kondisi perusahaan. Penelitian Gunawan, Miftah, dan Lahamid (2023) pada perusahaan perbankan menunjukkan bahwa beberapa indikator kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), dan Net Interest Margin (NIM) terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi permodalan, kemampuan menghasilkan laba, serta pengelolaan kegiatan operasional perbankan dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai saham perusahaan. Di sisi lain, indikator yang berkaitan dengan risiko kredit dan likuiditas juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian Afrida (2024) menemukan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor healthcare. Hasil tersebut berlaku baik secara simultan maupun secara parsial pada indikator Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER). Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan pada indikator-indikator tersebut belum tentu diikuti oleh perubahan harga saham yang signifikan. Dengan demikian, kondisi keuangan perusahaan bukan satu-satunya faktor yang dapat menjelaskan pergerakan harga saham.

Berdasarkan kelima penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh positif, seperti pada penelitian Hermawan et al. (2025), sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan bergantung pada indikator yang digunakan. Beberapa

indikator terbukti berpengaruh signifikan, sementara indikator lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Bahkan, terdapat indikator yang memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, seperti PER, DY, NPL, dan LDR pada penelitian yang ditelaah.

Perbedaan hasil tersebut dapat dipahami karena setiap penelitian menggunakan indikator kinerja keuangan, sektor perusahaan, dan periode pengamatan yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham tidak selalu bersifat sama pada setiap perusahaan. Kinerja keuangan tetap menjadi salah satu informasi penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, tetapi pengaruhnya terhadap harga saham dapat berbeda sesuai dengan kondisi dan karakteristik perusahaan yang diteliti. Oleh karena itu, berdasarkan hasil systematic literature review ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap harga saham dalam beberapa penelitian, tetapi pengaruh tersebut belum menunjukkan hasil yang konsisten pada seluruh indikator dan objek penelitian.

Tabel 1 Analisis Pencarian Literatur

No	Peniitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
1	Hatta Setia Budi, 2022	Pengaruh Pfitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Mediasi	Kuantitatif deskriptif, analisis SEM-PLS menggunakan SmartPLS 3.3.7	Profitabilitas (ROA),Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset), dan Harga Saham	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Aretha Belinda dan Ibnu Abni Lahaya, 2022	Analisis Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018–2020)	Analisis Regresi Berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA)	Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Harga Saham	Opini Audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara Opini Audit dan harga saham. Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan antara Ukuran KAP dan harga saham.

No	Peniitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
3	Intan Kasria Defi dan Ickhsanto Wahyudi, 2022	Pengaruh Petembuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda, purposive sampling	Pertumbuhan perusahaan (laba bersih setelah paja,k), Ukuran perusahaan (total penjualan/revenue), Ukuran perusahaan (total penjualan/revenue), dan Harga saham (closing price)	Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham.
4	Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, dan Indah Muliasari, 2021	Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	Kuantitatif; purposive sampling; regresi data panel menggunakan EViews 9.	Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Likuiditas , dan Harga Saham	EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham; MVA berpengaruh positif terhadap harga saham; likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham; dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.
5	Aqilla Pradanimas, Agus Sucipto, 2022	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening	Analisis Kuantitatif menggunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur) dengan program SPSS	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham	Pengaruh Langsung: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Pengaruh Tidak Langsung (Intervening): Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan

No	Peniitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
					terhadap harga saham melalui nilai perusahaan; profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan; leverage berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.
6	Putri Pujianingsih, Eka Handriani, Sri Rahayu, 2024	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia	Kuantitatif (Analisis Regresi Data Panel menggunakan EViews 13)	Struktur Modal (DER / Leverage), profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	Faridhatun Faidah, Dian Wismar'ein, 2021	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	Kuantitatif (Analisis Jalur / Path Analysis)	Profitabilitas (ROE/ROA) dan Harga Saham	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Struktur modal terbukti signifikan memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
8	Esli Silalahi, Ria Veronica Sinaga, Sulastri Renita Sari Purba, 2022	Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif (Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t & F)	Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan , dan Harga Saham	Secara simultan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ketiganya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

No	Peniitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
9	Yeti Rosita, 2022	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018)	Kuantitatif (Regresi Data Panel Berimbang menggunakan EViews 12)	Struktur Modal (Debt-to-Capital Ratio / DCR) dan Harga Saham	Struktur modal yang diukur dengan rasio utang terhadap modal memiliki efek negatif terhadap harga saham.
10	Puji Rahayu, Ahmad Yani, 2021	Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	Kuantitatif (Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS)	Perubahan Tarif PPh (PP No. 30 Tahun 2020), Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham	Secara parsial tarif pajak dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan ketiganya berpengaruh terhadap harga saham.
11	I Putu Heri Hermawan, Lucy Sri Musmini, Desak Nyoman Sri Werastuti, 2025	Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Pada Harga Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate	Kuantitatif / SEM (Stata 14)	Corporate Social Responsibilit y (CSR), Green Acounting, dan Harga Saham	CSR & Green Accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham serta memediasi hubungannya.
12	Mitha Indrawati, Ida A. Sri Brahmayanti, 2021	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi di BEI	Kuantitatif / Regresi Linier Berganda (SPSS 22)	Return on Asset (ROA), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham	Secara simultan berpengaruh signifikan. Secara parsial, EPS dan Inflasi berpengaruh signifikan, sedangkan ROA, DER, dan Nilai Tukar tidak signifikan

No	Peniitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
13	Farah Ashila Oktavianda Widarto, Ghozali Maski, 2024	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham BPD Berdasarkan Kriteria Benjamin Graham	Kuantitatif / Analisis Regresi Data Panel	Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividend Yield (DY), Harga Saham	Secara parsial, PER dan DY berpengaruh negatif signifikan, PBV dan CR berpengaruh positif signifikan, sedangkan EPS positif tidak signifikan.
14	Hendra Gunawan, Desrir Miftah, Qomariah Lahamid, 2023	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif Deskriptif	Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham	CAR, NPM, dan NIM berpengaruh signifikan; NPL dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
15	Fenny Afrida, 2024	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif / Regresi Linier Berganda (SPSS 23)	Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham	Secara simultan maupun parsial (ROA, NPM, dan DER), variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *healthcare*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 15 artikel jurnal tahun 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan memiliki hubungan dengan harga saham, meskipun hasil pengaruhnya masih beragam. Ukuran perusahaan cenderung berpengaruh positif karena mencerminkan kapasitas dan sumber daya perusahaan. Sementara itu, struktur modal menunjukkan pengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan, bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan dan risiko keuangan. Kinerja keuangan juga menunjukkan hasil yang berbeda berdasarkan indikator yang digunakan. Perbedaan temuan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, indikator pengukuran, dan periode penelitian. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan berbagai aspek keuangan dan kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, F. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Fenny. *Jurnal IlmiahSTIE Eka PrasetyaSTIE Eka Prasetya*, 271–279.

Brahmayanti, M. I. dan I. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub-Sektor farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)*, *6*(1), 65–82. https://doi.org/10.32524/jia.v2i2.978

Defi, I. K., & Wahyudi, I. W. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR

MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Jumbiwira*, *1*(2), 1–13.

Esli Silalahi, Ria Veronica Sinaga, S. R. S. P. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ESLI. *JRAK*, *8*(1), 34–46.

Faidah, et al. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, *28*(1), 44–54.

Hermawan, I. P. H., Musmini, L. S., & Werastuti, D. N. S. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Pada Harga Saham Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *16*(01), 129–143. https://doi.org/10.23887/jimat.v16i01.83698

Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(1), 1–19. https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206

Maski, Farah Ashila Oktavianda Widarto, dan G. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham BPD Berdasarkan Kriteria Benjamin Graham. *Contemporary Studies In Economic*, *3*(3), 720–730.

Putri Pujianingsih, Eka Handriani, S. R. (2024). PENGARUH STRUKTURMODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(3), 2956–2971.

Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, *4*(2), 184–196. https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1732

Rosita, Y. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(2), 2136–2147.

Setiabudhi, H. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, *5*(1), 1–11.

Sucipto, A. P. dan agus. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *7*(1), 93–104. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant .v7i1.788

Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, I. M. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, *2*(1), 89–108. https://doi.org/http://doi.org/XX.XXXX/Jurnal